

**PENGARUH MOTIVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI***THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND SELF-EFFICACY ON ENTREPRENEURIAL INTENTION OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS & BUSINESS SAM RATULANGI UNIVERSITY*

Oleh:  
**Aditya Oei<sup>1</sup>**  
**Greis M.Sendow<sup>2</sup>**  
**Rudie Y.Lumantow<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan  
Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[Adityaoei7698@gmail.com](mailto:Adityaoei7698@gmail.com)

<sup>2</sup>[Greis\\_sendow@gmail.com](mailto:Greis_sendow@gmail.com)

<sup>3</sup>[lumantowr@yahoo.co.id](mailto:lumantowr@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Minat untuk berwirausaha merupakan faktor penting dalam mewujudkan suatu bisnis baru yang inovatif dan kreatif. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi semester 6 yang pernah atau sedang melakukan kegiatan kewirausahaan dan didapatkan sebanyak 70 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 orang responden. Analisis data menggunakan uji F, uji t untuk pengujian hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian simultan ditemukan bahwa motivasi dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Berdasarkan pengujian parsial ditemukan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Berdasarkan pengujian parsial ditemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Pihak fakultas sebaiknya meningkatkan intensitas penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan sebagai wadah untuk mahasiswa mengembangkan diri dan menumbuhkan motivasi dan keyakinan untuk berwirausaha.

**Kata Kunci:** motivasi, efikasi diri dan minat berwirausaha

**Abstract:** *Intention in entrepreneurship is an important factor in realizing an innovative and creative new business. The purpose of this study was to analyze the effect of motivation and self-efficacy on entrepreneurial intention in students of the Faculty of Economics & Business, Sam Ratulangi University. This study uses an associative approach. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University who have been or being entrepreneurial on student which on their third year and obtained as many as 70 people. Data collection techniques using a questionnaire. The sampling technique used in this study was counts in a slovin formula that the number of samples obtained was 60 respondents. Data analysis used F test, t test for hypothesis testing and multiple linear regression analysis. The results showed that based on simultaneous testing, it was found that motivation and self-efficacy simultaneously had a significant effect on the entrepreneurial intention of students of the Faculty of Economics & Business, Sam Ratulangi University. Based on the partial test, it was found that motivation had a positive and significant effect on the entrepreneurial intention of students of the Faculty of Economics & Business, Sam Ratulangi University. Based on the partial test, it was found that self-efficacy has a positive and significant effect on the entrepreneurial intention of students of the Faculty of Economics & Business, Sam Ratulangi University. The faculty should increase the intensity of organizing the interpreneurial things as a forum for students to develop themselves and grow motivation and confidence for entrepreneurship.*

**Keywords:** *motivation, self-efficacy, intention in entrepreneurship*

## Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan penggerak adanya perubahan dan ide-ide yang inovatif. Ditengah era globalisasi, persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin kompetitif dan lapangan pekerjaan yang ditawarkan semakin terbatas sehingga menuntut sumber daya manusia yang ada untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memaksimalkan skill yang dimiliki untuk memunculkan ide-ide dalam mengembangkan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Semangat *entrepreneurship* kini telah menjadi tuntutan zaman, majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran. Untuk meningkatkan jiwa wirausaha pemerintah telah mencoba melakukan salah satu usaha dengan jalan menetapkan regulasi-regulasi yang membantu para wirausahawan muda untuk berkembang. Keberadaan pengusaha/wirausaha melalui UMKM memberikan dampak besar pada perekonomian dunia karena mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan meningkatkan daya beli masyarakat.

Minat berwirausaha merupakan keinginan untuk menuangkan kreativitas dan pemikiran-pemikiran yang inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba. Minat untuk berwirausaha tentunya didukung oleh motivasi yang ada dalam diri seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lumantow, Tewal dan Lengkong (2015) mendapati masalah bahwa setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh suatu kekuasaan dalam diri orang tersebut kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi. Masalah motivasi dapat menjadi sulit dalam menentukan dimana apa yang dianggap penting bagi seseorang belum tentu penting bagi orang lain.

Marpaung (2017: 116) motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi akan memberikan keinginan dan dorongan maksimal. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Berdasarkan penelitian Santoso (2018) menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi mendorong seseorang untuk berpikir inovatif dan kreatif untuk menemukan peluang dan mewujudkannya menjadi usaha yang menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan penelitian Kurnia (2018) di Indonesia diperkirakan hanya sekitar 570,339 orang atau 0.24% dari total 270 juta populasi yang melakukan kewirausahaan, dan data lain menunjukkan masyarakat yang tertarik menjadi wirausaha juga rendah. Padahal potensial untuk menjadi seorang wirausaha itu berada pada usia muda sangatlah besar, dengan tingkat kelulusan mencapai 300,000-2,5 juta pelajar lulus tiap tahunnya. Oleh sebab itu pengembangan kewirausahaan menjadi sesuatu yang penting untuk membangun fondasi ekonomi yang kuat dan mengurangi tingkat pengangguran. Efikasi diri merupakan salah satu aspek afektif tentang individu itu sendiri yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Tumbuhnya efikasi diri merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam keberhasilan menghadapi tuntutan kehidupan. Efikasi menjadi penting untuk menjawab tuntutan kehidupan atau tugas yang diberikan karena dengan efikasi diri individu atau mahasiswa tidak mudah menyerah hingga tercapainya hasil yang diharapkan. Efikasi diri menurut Alwisol (2019 : 288) dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan pembangkitan emosi (*emotional/ physiological states*). Pengalaman performansi adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Pengalaman vikarius diperoleh melalui model sosial. Persuasi sosial adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan.

Generasi muda merupakan penggerak adanya suatu perubahan, dengan inovasi dan kreatifitas yang dimiliki di usia muda menjadi dasar munculnya ide-ide yang bisa dijadikan peluang untuk berwirausaha. Mahasiswa merupakan generasi muda yang terpelajar dan penuh dengan inovasi dan kreatifitas untuk berkembang dan semakin maju. Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah salah satu fakultas di Universitas Sam Ratulangi yang terletak di Kleak Malalayang. Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat menjadi wadah bagi mahasiswa dan mahasiswi yang menimba ilmu dan belajar untuk mempraktekan langsung teknik dan cara berbisnis. Dalam rangka menunjang proses pembelajaran dan melatih mahasiswa untuk bisa berpikir kreatif dan inovatif dan menjadi seorang wirausaha yang memanfaatkan setiap peluang untuk menjadi suatu usaha yang menghasilkan

keuntungan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi menyediakan wadah dan menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memperkenalkan dan melatih mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan adanya dukungan tersebut maka mahasiswa bisa memberanikan diri untuk mencoba terjun ke dalam dunia wirausaha.

Berdasarkan fenomena diatas penelitian ini bertujuan untuk melihat Minat Berwirausaha responden yaitu Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Manado yang masih aktif. Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi”

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Unsrat.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Unsrat.
3. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Unsrat.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Motivasi**

Uno (2018:71) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang, besar kecilnya pengaruh motivasi kerja pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan (*action* atau *activities*) dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidak seimbangan.

Hasibuan (2018:112) mengemukakan indikator dalam mengukur motivasi adalah sebagai berikut; 1). Mendapatkan Laba adalah dorongan yang muncul karena ingin memperoleh keuntungan bisnis, 2) Kebebasan adalah dorongan yang muncul karena keinginan untuk memperoleh kebebasan, 3). Impian Personal/aktualisasi diri dorongan yang muncul karena keinginan untuk memperoleh pengakuan dan menggapai impian personal, 4) Kemandirian adalah dorongan yang muncul karena keinginan untuk berusaha sendiri, 5) Kebutuhan Akan Prestasi adalah dorongan yang muncul karena keinginan untuk berprestasi.

#### **Efikasi Diri**

Alwisol (2019:287), menyatakan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri menurut Alwisol (2019:288) dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan pembangkitan emosi (*emotional/ physiological states*). Pengalaman performansi adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Pengalaman vikarius diperoleh melalui model sosial. Persuasi sosial adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan. Bandura (2018:88), efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu: Tingkat (*level*), Kekuatan (*strength*), Generalisasi (*generality*).

#### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Basrowi, 2017:256). Yuyus (2017:31) menyatakan minat berwirausaha dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: 1). Tidak ketergantungan kepada orang lain, adalah keinginan untuk mengupayakan sesuatu sendiri, 2). Membantu lingkungan sosial, adalah keinginan untuk

membantu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat social, 3). Perasaan senang menjadi wirausaha, adalah rasa senang saat bisa menuangkan ide sebagai peluang usaha yang menghasilkan, 4). Harapan pendapatan yang tinggi, adalah keinginan untuk bisa menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, 5) Dukungan dari lingkungan keluarga, adalah dorongan dari orang terdekat untuk memantapkan pilihan, 6). Pendidikan kewirausahaan yang diterima, adalah ilmu mengenai pengembangan bisnis yang diterima di perguruan tinggi atau sekolah.

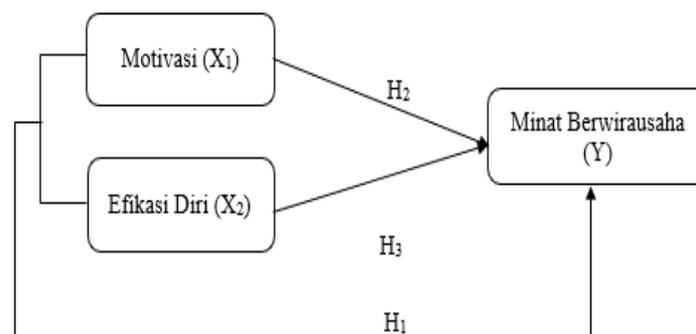
### Penelitian Terdahulu

Lumantow, Tewal dan Lengkong (2015) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dimoderasi Oleh Masa Kerja Pada Pt. Deho Canning Company Bitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, kepuasan kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hubungan motivasi dan kinerja karyawan tidak dimoderasi oleh masa kerja dan hubungan kepuasan kerja dengan kinerja karyawan tidak dimoderasi oleh masa kerja.

Sihombing, Sendow dan Uhing (2018) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Pegawai Pns Dan Non Pns Di Politeknik Negeri Manado. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara pegawai PNS dan Non PNS yang menjadi perbedaannya hanyalah status, gaji, serta pengambilan keputusan.

Wowiling, Tewal dan Wenas (2021) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi pada Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervensi Anggota Batalyon A Brimob Mabes Sulut. Hasil penelitian ini menunjukan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung Gaya Kepemimpinan (X1) dan Kepuasan Kerja (Y) secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Komitmen Organisasi (Z), sedangkan Motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi (Z).

### Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

*Sumber: Kajian Teori, 2022*

### Hipotesis

Hipotesis 1: Motivasi dan Efikasi Diri Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis 2: Motivasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis 3: Efikasi Diri Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi Pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi).

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 yang telah atau sementara berwirausaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Dengan menggunakan metode observasi dan wawancara didapati terdapat 70 orang yang memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2018: 67) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan demikian maka jumlah sampel setelah dibulatkan keatas menjadi 60 orang.

### **Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numerik dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui wawancara atau kuesioner di lapangan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu: teknik kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya serta menggunakan teknik observasi dan wawancara.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear. Ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dan untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut :

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik akan memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat menggunakan analisis grafik melalui grafik normal P-P Plot.

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance inflation factor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik (scatterplot) antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual.

### **Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2), cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas secara serentak terhadap variabel terkait dan dinyatakan dengan rumus. Persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut:  $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$

**Pengujian Hipotesis****Uji F (simultan)**

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan nilai probability value (p value) maupun F hitung. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan p value atau F hitung adalah jika p value < 0,05 atau F hitung  $\geq$  F tabel maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika p value  $\geq$  0,05 atau F hitung < F tabel maka  $H_a$  ditolak.

**Uji t (Parsial)**

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016: 99) adalah jika p value < 0,05 maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika p value  $\geq$  0,05 maka  $H_a$  ditolak. Menjelaskan variasi variabel terikat.

**HASIL PENELITIAN****Hasil Uji Validitas****Tabel 1. Uji Validitas**

variabel	Kode	Item	Pearson Cor	Nilai Signifikan
X1 = Motivasi	X1.1	Dorongan untuk saya berwirausaha adalah karena ingin memperoleh keuntungan melalui bisnis	0.681	0.000
	X1.2	Dorongan untuk berwirausaha muncul karena saya ingin bebas mengelola bisnis sendiri	0.829	0.000
	X1.3	Dorongan untuk berwirausaha muncul karena keinginan untuk menggapai impian personal dan mendapatkan pengakuan	0.837	0.000
	X1.4	Dorongan untuk berwirausaha muncul karena keinginan untuk mandiri	0.694	0.000
	X1.5	Dorongan untuk berwirausaha muncul karena keinginan untuk berprestasi	0.674	0.000
X2 = Efikasi Diri	X2.1	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan melakukan sesuai batas kemampuan yang dimiliki	0.827	0.000
	X2.2	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam memulai suatu bisnis	0.688	0.000
	X2.3	Saya yakin bisa menangani serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi yang akan dihadapi dalam bisnis	0.786	0.000
Y = Minat Berwirausaha	Y.1	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha karena tidak ingin tergantung pada orang lain	0.726	0.000
	Y.2	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha karena ingin membantu lingkungan sosial dengan membuka lapangan pekerjaan	0.611	0.000
	Y.3	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha karena senang menuangkan ide menjadi peluang usaha	0.519	0.000
	Y.4	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha karena ingin mendapatkan pendapatan yang tinggi	0.768	0.000
	Y.5	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha karena adanya dukungan dari lingkungan keluarga	0.698	0.000
	Y.6	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha karena telah mempelajari mengenai kewirausahaan	0.734	0.000

Sumber: Data diolah, 2022

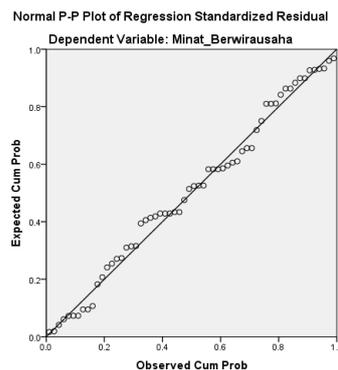
Berdasarkan dari tabel, 1 terlihat bahwa korelasi dari masing-masing item terhadap jumlah total skor masing-masing pernyataan untuk variabel X1 dan X2 seluruhnya menghasilkan pearson correlation diatas 0.30 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian maka keseluruhan item pernyataan variabel penelitian adalah valid.

**Uji Reliabilitas****Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Nama Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
<b>X1</b>	0.801	<i>Reliabel</i>
<b>X2</b>	0.645	<i>Reliabel</i>
<b>Y</b>	0.765	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuisisioner adalah reliabel. semua pernyataan pada kuisisioner dinilai reliabel karena Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Item pada setiap variabel > 0.60.

**Hasil Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Gambar 2. Grafik P-P Plot**

Sumber : Data diolah, 2022

Gambar 2 terlihat bahwa titik-titik variabel berada di sekitar garis  $Y=X$  atau menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi	.717	1.395
Efikasi_Diri	.717	1.395

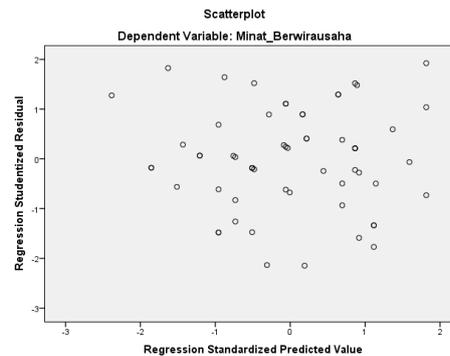
a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 nilai *tolerance value* > 0,10 dan *VIF* < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kedua variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan pada hasil output gambar 3 berikut menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas dilihat dari scatterplot yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**  
Sumber: Data diolah, 2022

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.562	2.614	
	Motivasi	.505	.110	.516
	Efikasi_Diri	.565	.234	.270

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 4.562, dimana nilai tersebut mempunyai arti bahwa jika motivasi dan efikasi diri secara bersama – sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya minat berwirausaha (y) sebesar 4.562. Koefisien regresi untuk variabel motivasi adalah sebesar 0.505 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada variabel sikap sementara variabel motivasi dan efikasi diri diasumsikan tetap, maka besarnya Minat berwirausaha akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.505. Koefisien regresi untuk variabel efikasi diri adalah sebesar 0.565 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada variabel sikap sementara variabel motivasi dan efikasi diri diasumsikan tetap, maka besarnya Minat berwirausaha akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.565 Analisis dari Tabel 4. dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4.562 + 0.505X_1 + 0.565X_2 + e$$

## Uji Hipotesis

Tabel 5. untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan, dilakukan dengan uji F. Tabel di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 27.064 dengan tingkat signifikansi 0.000, Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0,05$ ) dan F hitung lebih besar dari F tabel ( $27.064 > 3.16$ ) maka dapat dinyatakan bahwa motivasi dan efikasi diri secara bersama – sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Tabel 5. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.449	2	149.225	27.064	.000 <sup>b</sup>
	Residual	314.284	57	5.514		
	Total	612.733	59			

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi\_Diri, Motivasi

Sumber : Data diolah, 2022

**Tabel 6. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**Coefficients<sup>a</sup>

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.745	.086
Motivasi	4.602	.000
Efikasi_Diri	2.412	.019

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa :

1. Nilai t hitung untuk variabel motivasi (X1) sebesar 4.602 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 2.00247. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari *Alpha* (0,05) yaitu sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Nilai t hitung untuk variabel efikasi diri (X2) sebesar 2.412 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 2.00247. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari *Alpha* (0,05) yaitu sebesar 0.019. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga hipotesis 3 yang menyatakan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha terbukti dan  $H_3$  diterima.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Tabel 7. Model Summary**Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 <sup>a</sup>	.487	.469	2.34814	2.050

a. Predictors: (Constant), Efikasi\_Diri, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai R square atau koefisien sebesar 0.706 maka dapat diketahui nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan sebesar 0.487 atau 48,70%. Angka ini menjelaskan bahwa minat berwirausaha di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat dipengaruhi oleh motivasi dan efikasi diri sebesar 48.70%, sedangkan sisanya sebesar 51.30% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan****Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian simultan dengan uji F menemukan bahwa motivasi dan efikasi diri secara bersama – sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sehingga Hipotesis 1 diterima. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi Rsquare menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dipengaruhi oleh motivasi dan efikasi diri sebesar 48.70% hal ini berarti terdapat pengaruh yang cukup kuat dari motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2018) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha.

**Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti dengan adanya motivasi yang kuat dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat maka mahasiswa akan semakin berminat untuk berwirausaha. Dorongan dalam diri mahasiswa untuk berwirausaha muncul dari keinginan untuk menghasilkan laba, mendapatkan kebebasan untuk mengatur sendiri, memiliki impian personal sebagai bentuk aktualisasi diri, keinginan untuk mandiri, dan kebutuhan untuk berprestasi. Dengan adanya dorongan yang kuat maka keinginan dan minat untuk berwirausaha akan semakin kuat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Montjai (2014) menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dimana semakin tinggi motivasi dalam diri

seseorang dalam melakukan sesuatu khususnya berwirausaha maka akan semakin tinggi minatnya untuk berwirausaha dan jika tidak ada motivasi untuk berwirausaha maka tidak akan memiliki minat untuk berwirausaha. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Rosmiati (2019) yang menemukan bahwa motivasi tidak signifikan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

### **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti dengan adanya efikasi diri yang meningkat maka minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat akan mengalami peningkatan dengan signifikan. Efikasi Diri (*Self efficacy*) merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada kemampuan yang menuntut, kehadiran orang lain atau saingan, keadaan fisiologis dan emosional seperti cemas, murung, lelah, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Muthia (2018) yang menemukan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi tingkat keyakinan atau kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha maka akan semakin tinggi minatnya untuk berwirausaha. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Andika (2017) yang menemukan bahwa efikasi diri tidak dominan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Motivasi dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi
2. Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi
3. Efikasi diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi

### **Saran**

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat  
Pihak Fakultas sebaiknya meningkatkan intensitas penyelenggaraan kegiatan berwirausaha sebagai wadah untuk mahasiswa mengembangkan diri dan menumbuhkan motivasi dan keyakinan untuk berwirausaha. Selain itu menyelenggarakan seminar-seminar terkait kewirausahaan dan cara untuk memulai usaha agar mahasiswa semakin termotivasi dan yakin untuk berwirausaha.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya untuk motivasi dan efikasi diri serta minat berwirausaha yang masih belum banyak diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andika, I.E. (2017) Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Manajemen* Vol 1. No.1 <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/download/614/419> Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021
- Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang : UMM Press.
- Hasibuan, M. (2018), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta, Bumi Aksara.

Kurnia, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol.6. No.2 <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/download/12182/9383>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021

Lumantow, R.Y., Tawal, B., Lengkong, V.P.K. (2015) Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan *Jurnal EMBA* Vol.3 No.1 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/7546/14844> Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021

Marpaung, H. (2017). *Pengetahuan Motivasi*. Edisi Revisi. Bandung : AlfaBeta.

Muthia (2018) Pengaruh Sikap Pribadi Mengenai Kewirausahaan, Pengetahuan Wirausaha, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unikom. *Jurnal Magister Manajemen UNRAM* Vol.1 No. 1 [http://www.ijraj.in/journal/journal\\_file/journal\\_pdf/14-348-14944787061-6.pdf](http://www.ijraj.in/journal/journal_file/journal_pdf/14-348-14944787061-6.pdf) Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021

Rosmiyati. (2015). Sikap, Motivasi Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan JMK*, VOL. 17, NO. 1, <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/2039/1200> Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021

Santoso, S. (2018). Influence of Motivation and *Self-efficacy* on Entrepreneurial Intention to Run a Business. *Expert Journal of Marketing*, Volume 6, Issue 1, pp. 14-21, 2018. ISSN 2344-6773. <http://marketing.expertjournals.com> . Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021

Sihombing, E.P., Sendow, G., Uhing, Y. (2018) Pengaruh Karakteristik Individu Karakteristik Pekerjaan Dan *Self efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMBA* Vol.6 No.4 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/21168/43098> Diakses pada tanggal 25 Oktober 2021

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah.(2018). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yuyus, F. (2017). *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.